



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **ANALISIS WACANA PEMBELAJARAN BUKU TEKS IPA TERPADU SMP KELAS VII BERDASARKAN KURIKULUM 2013 SUB POKOK BAHASAN ORGANISASI KEHIDUPAN**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**ADE AROFAH  
NIM. 1410160041**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **ANALISIS WACANA PEMBELAJARAN BUKU TEKS IPA TERPADU KELAS SMP KELAS VII BERDASARKAN KURIKULUM 2013 SUB POKOK BAHASAN ORGANISASI KEHIDUPAN**

**SKRIPSI**

**ADE AROFAH  
NIM. 1410160041**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015**



## ABSTRAK

### Ade Arofah. NIM.1410160041. Analisis Wacana Pembelajaran Buku Teks IPA Terpadu SMP Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 Sub Pokok Bahasan Organisasi Kehidupan.

Bahan ajar merupakan seperangkat informasi teks dan gambar yang diperlukan guru untuk membantu perencanaan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Buku teks memiliki peran penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelaksanaan kurikulum sekolah sehingga buku teks menjadi salah satu bahan ajar siswa di sekolah sebagai tempat yang sangat menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Permasalahan dalam buku teks yang biasa terjadi konsepnya kurang sesuai dengan tingkatan pendidik dan permasalahannya terletak pada isi materi didalam buku teks tersebut kurang relevan dengan indikator-indikatornya. Serta cara penyajian motif tingkat kedalaman struktur pengetahuan materi subjek sering kali tidak mendalam dan uraian materinya sering kali hanya menginformasikan saja tanpa adanya siswa tahu bagaimana informasi itu dirumuskan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis ketepatan konsep dari isi buku pelajaran IPA Terpadu dengan *textbook* biologi, mengetahui Pengembangan struktur wacana materi subjek dengan menggunakan model representasi teks berdasar motif yang diterapkan, mengetahui Tingkat relevansi dengan indikator, mengetahui Perbandingan relevansi indikator isi buku teks IPA Terpadu dari Penerbit Erlangga dan Penerbit Platinum Kurikulum 2013 kelas VII semester I dengan indikator, mengetahui Perbandingan kesesuaian isi buku teks IPA Terpadu SMP kelas VII penerbit Erlangga dan Platinum ditinjau dari aspek wacana Pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka hasil perbandingan analisis perhitungan presentase kesesuaian isi buku teks yang kualitasnya baik dilihat berdasarkan tingkat relevansi indikator yaitu terdapat pada buku teks terbitan Erlangga karena dalam hal ini indikatornya memiliki tingkat yang tidak terakomodasi paling kecil yaitu 12,5%. Hasil rekapitulasi analisis perbandingan pada buku terbitan Platinum dan Erlangga yang terdiri dari 20 sampai 27 konsep didapatkan kualitas buku teks yang baik memenuhi indikator adalah pada buku Platinum berdasarkan konsep memadai yang paling banyak adalah 78,9% dan konsep yang tidak ada dalam buku paling sedikit adalah 5,2%.

Hasil rekapitulasi perbandingan antara buku teks terbitan Platinum dan Erlangga dalam analisis tingkat kompleksitas wacana Pembelajaran berdasarkan representasi teks menyajikan konsep makro dan mikro yang berbeda. Buku terbitan platinum menguraikan konsep makro sebanyak 3 konsep dan konsep mikro dengan jumlah keseluruhan yaitu 67 konsep mikro serta jumlah unit level paling banyak yaitu 5 level sedangkan buku teks terbitan erlangga menguraikan konsep makro sebanyak 8 konsep dan konsep mikro dengan jumlah keseluruhan 162 serta jumlah unit level paling banyak yaitu 7 level. Hasil perhitungan perbandingan presentase penyajian motif dapat diketahui bahwa dalam penyajian motif materi yang paling baik adalah terdapat pada buku teks terbitan Erlangga karena dalam penyampaian materinya menyajikan motif paling banyak dilihat dari motif *informing*, 70,02%, motif *directing* 45%, dan motif *boundary marking* yaitu 3,10%. Hasil penyajian gambar yang banyak di sajikan ialah pada buku terbitan erlangga dengan rincian penyajian motif *informing* yaitu sebanyak 15 gambar motif *informing* dan 2 gambar penyajian motif *eliciting*.

**Kata Kunci : Buku Teks, Analisis Ketepatan Konsep, Wacana Pembelajaran**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Analisis Wacana Pembelajaran Buku Teks IPA Terpadu SMP Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Sub Pokok Bahasan Organisasi Kehidupan**. Oleh Ade Arofah, NIM 1410160041 telah dimunaqosahkan pada hari Jum'at, 21 Agustus 2015 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ketua Jurusan  
Dr. Kartimi, M.Pd  
NIP. 19680514 199301 2 002

Tanggal

08-09-2015

Tanda Tangan

Sekretaris Jurusan  
Asep Mulyani, M.Pd  
NIP. 19790918 201101 1 004

07-09-2015

Penguji I  
Dr. Emah Khuzaemah, M.Pd  
NIP. 19651002 198803 1 002

07-09-2015

Penguji II  
Megayani, M.Pd  
NIP.-

03-09-2015

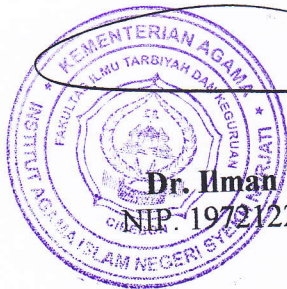
Pembimbing I  
Edy Chandra, S.Si., MA  
NIP. 19720507 200003 1 002

08-09-2015

Pembimbing II  
Evi Roviati, S.Si., M.Pd  
NIP. 19771229 200501 2005

04-09-2015

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Iman Nafi'a, M. Ag

NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

### Halaman

KATA PENGANTAR .....	i
RIWAYAT HIDUP .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Identifikasi Masalah .....	4
B. Pembatasan Masalah .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional .....	7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Buku Teks Pelajaran .....	8
1. Definisi Ajar .....	8
2. Jenis Bahan Ajar .....	10
3. Bahan Ajar Cetak .....	10
4. Fungsi Buku Teks .....	11
5. Tujuan Penyusunan Buku Teks .....	12
6. Kegunaan Buku Teks bagi Kegiatan Pembelajaran .....	12
7. Unsur-Unsur Buku Teks Sebagai Bahan Ajar .....	13
8. Macam-macam Buku Teks Pelajaran .....	13
9. Buku teks Pelajaran Pokok sebagai Bahan Ajar Utama .....	13
10. Buku Teks Pelajaran Pelengkap sebagai pendukung Bahan Ajar Utama .....	14
11. Buku Teks Bacaan Sebagai Penambah Pengetahuan .....	14
12. Buku Teks Sumber Sebagai Bahan Referensi .....	14



13. Bahasa Tulis Buku Pelajaran Sebagai Alat Interaksi dalam Proses Pembelajaran .....	14
14. Kelebihan dan Kekurangan Buku Teks Pelajaran IPA Terpadu .....	15
15. Keterbatasan Buku Teks .....	15
16. Peranan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran IPA Terpadu .....	16
B. Kualitas Buku Teks .....	18
1. Analisis Konsep .....	19
a. Label Konsep .....	19
b. Definisi Konsep .....	19
C. Materi Pembelajaran .....	20
D. Analisis Materi Pembelajaran .....	22
1. Struktur Wacana Pembelajaran Berdasarkan Representasi Teks .....	22
2. Pengembangan Struktur Wacana Berdasarkan Motif .....	23
E. Kurikulum .....	23
F. Penelitian Terdahulu .....	34
G. Kerangka Pemikiran .....	36

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian .....	38
B. Sumber Data .....	38
C. Variabel Penelitian .....	38
D. Rancangan Penelitian .....	39
1. Tahap Persiapan .....	39
2. Tahap Pelaksanaan .....	40
3. Tahap Penyimakan .....	40
4. Tahap Pencatatan .....	41
5. Tahap Pemaparan .....	41
E. Prosedur Penelitian .....	41
1. Teknik Pengumpulan Data .....	41
2. Langkah-langkah Penelitian .....	41
3. Instrument Penelitian .....	42
F. Metode Pengumpulan Data .....	45
G. Metode Analisis Data .....	45
H. Alur Penelitian .....	47



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	48
1. Tingkat Kesesuaian Relevansi Isi Buku Teks IPA Terpadu dengan Kurikulum.....	48
2. Tingkat Ketepatan Konsep Buku Teks IPA Terpadu .....	57
3. Struktur Wacana Materi Subjek Berdasarkan Eksplanasi Representasi Teks .....	58
B. Pembahasan (Perbandingan Kualitas Buku Teks).....	64

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	67

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahan ajar menurut Arikunto (1990), merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar, karena memang bahan ajar itulah yang diupayakan untuk dikuasai Peserta didik. Karena itu, guru khususnya, atau pengembangan kurikulum umumnya, harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan atau topik yang tertera dalam silabus berkaitan dengan kebutuhan peserta didik di masa depan. Minat peserta didik akan bangkit bila suatu bahan diajarkan sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan buku yang digunakan sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran suatu bidang studi disebut dengan buku teks atau buku pelajaran. Namun, pada kenyataannya buku pelajaran yang beredar masih banyak ditemukan kesalahan konsep maupun gambar serta hal-hal yang kurang memperhatikan sisi pedagogis peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Adapun untuk tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengharapkan adanya perubahan ketiga unsur tersebut kearah yang lebih baik setelah melalui proses belajar mengajar. Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Diantara sarana dan prasarana yang dibutuhkan salah satunya adalah pengadaan media buku-buku pelajaran tertentu.

Interaksi dari tiga komponen materi subyek, pengajar dan pembelajar disebut totalitas yang berlangsung berdasarkan hubungan ketergantungan yang saling menguntungkan dengan melihat setiap komponen sebagai kewenangan wacana menurut posisinya masing-masing. Kewenangan pengajar adalah sebagai pengendali yang berkaitan dengan tugas menyelaraskan materi subyek untuk meningkatkan interaksi kelas. Kewenangan pembelajar adalah sebagai pemula yang berkaitan dengan tugas memahami nilai kebenaran dari materi subyek melalui interaksi kelas. Kewenangan materi subyek adalah sebagai rujukan nilai kebenaran bagi interaksi kelas karena peranannya sebagai wakil disiplin ilmu (Siregar, 1998: 1).

Analisis wacana dilakukan dengan pengorganisasian unit terkecil yang disebut proposisi *mikro*, menjadi unit yang lebih besar yang disebut proposisi *makro*, secara berulang-ulang proposisi *makro* dapat digabung menjadi proposisi *makro* yang lebih umum yang



disebut proposisi global. Selain itu, dilakukan telaah motif penyajian materi berupa motif *informing* (menginformasikan), *eliciting* (pemilahan), *directing* (mengarahkan) dan *boundary marking* (membatasi), dengan motif penyajian yang lengkap diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Relevansi indikator juga dibutuhkan untuk mengetahui tingkat kesesuaian isi buku dengan kurikulum sebagai acuan dalam proses pembelajaran, dan tingkat ketepatan buku dengan *textbook* relevan yang menyediakan informasi yang tepat seperti Campbell *et al*, Zoologi Umum, dan lain sebagainya. Struktur wacana semakin besar level suatu proposisi maka semakin banyak konsep di dalam buku dan semakin tinggi kompleksitas suatu buku serta analisis penyajian motif wacana untuk mengetahui kelengkapan suatu materi yang terbagi dalam tiga kategori yaitu motif *informing*, *eliciting* (pemilahan) dan *directing* (mengarahkan).

Buku pelajaran atau buku teks termasuk kedalam bahan ajar yang merupakan salah satu komponen penting dari perangkat kurikulum pendidikan di sekolah. Sebagai perangkat pembelajaran, buku teks sangat berperan dalam memajukan dan mencerdaskan peserta didik. Hal ini berkaitan dengan buku teks yang digunakan akan mempengaruhi keluaran peserta didik. Ketersediaan buku teks yang bermutu dan memadai merupakan instrument untuk menghasilkan keluaran yang bermutu.

Buku pelajaran yang baik memiliki peranan yang strategis dalam mengoptimalkan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Buku pelajaran yang baik harus ditulis dengan mempertimbangkan keragaman tingkat siswa. Materi pelajaran disampaikan disampaikan melalui buku pelajaran dalam berbagai aspek harus sesuai dengan latar belakang agar materi pelajaran dapat diserap dengan baik oleh mereka.

Mata pelajaran IPA Terpadu termasuk dalam ilmu sains, akan tetapi biologi memiliki karakteristik khusus dari ilmu sains lainnya. Karakteristik khususnya berupa adanya objek, persoalan serta metode yang memiliki struktur keilmuan yang jelas. Adanya karakteristik khusus memungkinkan IPA Terpadu mudah dipahami dan dipelajari. Oleh sebab itu, buku-buku pelajaran IPA Terpadu sering menampilkan contoh-contoh, diagram, gambar, dan kalimat yang sesuai dan selaras dengan lingkungan sekitar. Hal itu untuk memperjelas kajian mengenai Organisasi Kehidupan. Sebagai konsekuensinya, pembelajaran IPA Terpadu disekolah diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa,



sehingga memungkinkan siswa melakukan identifikasi/penyelidikan tentang Organisasi Kehidupan.

Buku pelajaran IPA Terpadu ini memuat berbagai hal yang dituntut oleh kurikulum dan mata pelajaran yang relevan. Menyajikan materi-materi penting yang harus disampaikan kepada siswa, termasuk materi tentang perkembangan ilmu dan teknologi. Selain itu syarat dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran juga belum tentu dapat dipenuhi. Syarat dan tujuan tersebut dapat dipenuhi bila kandungan pedagogis buku sesuai dengan kemampuan dan penalaran siswa. Namun ada beberapa indikator yang terdapat dalam buku yang memiliki kualitas yang kurang sesuai dengan kurikulum.

Kurikulum dalam dimensi proses adalah realisasi ide dan rancangan kurikulum menjadi suatu proses pembelajaran. Guru adalah tenaga kependidikan utama yang mengembangkan ide dan rancangan tersebut menjadi proses pembelajaran. Pemahaman guru tentang kurikulum akan menentukan rancangan guru (Rencana Program Pembelajaran/RPP) dan diterjemahkan ke dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Peserta didik berhubungan langsung dengan buku teks pelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi pengalaman langsung siswa.

Membandingkan kualitas isi buku teks satu sama lain ini, dilakukan guna menemukan buku yang tepat untuk memaksimalkan kompetensi siswa. Pemilihan konsep Organisasi Kehidupan untuk diteliti karena konsepnya abstrak dan cukup sulit untuk dipahami siswa. Sel bersifat mikroskopis dan tidak dapat dilihat secara kasat mata. Sehingga dibutuhkan alat yang disebut mikroskop. Tidak semua sekolah memiliki mikroskop. Menjadi kendala yang dapat menghambat proses belajar mengajar. Diharapkan buku teks dapat mewakili konsep Organisasi Kehidupan secara utuh dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga tidak menimbulkan miskonsepsi pada siswa.

Seleksi buku teks bukan hal yang mudah, sebab seleksi buku teks memerlukan perangkat pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam keterampilan menganalisis dan mengkaji kelayakan sebuah buku teks sebagai bahan ajar yang memadai. Terjadinya kesalahan konsep pada buku pelajaran menyebabkan terjadinya kesalahan pemahaman dan pengetahuan. Kemampuan dalam menganalisis dan menilai kelayakan buku teks sebagai bahan ajar harus menjadi salah satu keterampilan profesional seorang guru sehingga membantu guru agar mampu memilih materi pembelajaran atau bahan ajar dan memanfaatkannya dengan tepat.



Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengangkat sebuah tema penelitian “**Analisis Wacana Pembelajaran Buku Teks Pelajaran IPA Terpadu SMP Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 Sub Pokok Bahasan Organisasi Kehidupan**”

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Buku teks IPA Terpadu Kelas VII pada Kurikulum 2013 terlalu banyak jenisnya sehingga sering membingungkan siswa dalam memilih buku teks yang tepat
- b. Buku teks kurang meningkatkan kreatifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran karena guru dan siswa hanya terpaku pada materi yang ada pada buku teks.
- c. Buku teks sering kali digunakan menjadi bahan tugas guru kepada siswa ketika guru malas untuk mengajar.
- d. Isi dari buku teks yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran sering kali tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- e. Penggunaan buku teks tidak rata pada setiap lembaga pendidikan (sekolah)
- f. Motif penyajian materi dikatakan baik apabila menggunakan motif *informing*, *eliciting*, *directing*, dan *boundary marking*.
- g. Buku teks kurang mengembangkan kemampuan guru dalam menyapaikan materi dan lebih terpaku pada apa yang tertulis pada buku teks.
- h. Bahasa yang digunakan dalam buku teks terkadang sulit dipahami oleh siswa.
- i. Kontent dari buku teks ini terkadang tidak sesuai dengan usis penggunanya (siswa)
- j. Konsep dalam buku teks cenderung lebih rumit tapi berpotensi timbulnya miskonsepsi baik pada siswa maupun gurunya.
- k. Banyak ditemukan kesalahan dalam isi buku teks, misalnya kesalahan ketikan

### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah mengenai rendahnya kualitas buku teks, penelitian analisis kualitas buku teks ini dibatasi oleh:

- a. Kegiatan analisis mencakup analisis tingkat relevansi indicator, analisis tingkat ketepatan konsep, analisis struktur wacana pembelajaran, dan analisis motif pembelajaran.



- b. Kegiatan analisis hanya terfokus pada materi buku teks IPA Terpadu kelas VII semester I, yaitu pada bab Organisasi Kehidupan. Dimana pada kegiatan analisis ini buku paket yang menjadi sasaran ada 2 jenis buku dari penerbit dan kurikulum yang sama, yaitu buku paket berdasarkan kurikulum 2013 terbitan Erlangga, buku paket terbitan Platinum.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, permasalahan yang akan dikaji meliputi:

- a. Bagaimana tingkat relevansi analisis ketepatan konsep isi buku teks pada buku pelajaran IPA Terpadu SMP kelas VII dengan *textbook* yang relevan?
- b. Bagaimana tingkat relevansi materi isi dari buku pelajaran IPA Terpadu SMP kelas VII dengan indikator silabus Kurikulum 2013.
- c. Bagaimana perbandingan tingkat ketepatan konsep buku teks IPA Terpadu SMP dari Penerbit Erlangga dan Platinum Kurikulum 2013 kelas VII semester I?
- d. Bagaimana perbandingan kesesuaian isi buku teks IPA Terpadu SMP Terbitan Platinum dengan buku teks IPA Terpadu SMP dari Penerbit Erlangga Kurikulum 2013 kelas VII semester I ditinjau dari aspek wacana?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diketahui, maka peneliti ingin mengetahui kualitas buku teks IPA Terpadu tingkat SMP pada materi Organisasi Kehidupan. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ketepatan konsep dari isi buku pelajaran IPA Terpadu SMP kelas VII dengan *textbook* biologi.
2. Mengetahui pengembangan struktur wacana materi subjek pada buku pelajaran IPA Terpadu di SMP kelas VII dengan menggunakan model representasi teks berdasarkan motif yang diterapkan.
3. Mengetahui tingkat relevansi dengan indikator Kurikulum 2013 pada buku pelajaran IPA Terpadu SMP kelas VII.
4. Mengetahui perbandingan relevansi indikator isi buku teks IPA Terpadu SMP dari Penerbit Erlangga dan Platinum Kurikulum 2013 kelas VII semester dengan indikator.





5. Mengetahui perbandingan kesesuaian isi buku teks IPA Terpadu SMP Penerbit Erlangga , buku teks IPA Terpadu SMP Penerbit Platinum Kurikulum 2013 kelas VII semester I ditinjau dari aspek wacana.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

##### **1. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan di sekaligus kerangka acuan dalam mengembangkan sumber belajar meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

##### **2. Bagi Guru**

- a. Sebagai bahan acuan dalam membimbing, mendidik dan mengarahkan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan sumber belajar yang tersedia di sekolah, bahan ajar.
- b. Mampu merekomendasikan buku teks dengan kualitas isi yang sebaik mungkin diantara buku teks yang beredar.
- c. Memberikan kontribusi dalam menunjang aktivitas belajar mengajar dengan baik, dan mengetahui cara penyusunan buku teks yang sesuai dengan pengembangan dan implementasi kurikulum serta, menggali konsep-konsep yang tepat dan sesuai terhadap kurikulum.
- d. Memudahkan guru dalam menyampaikan konsep-konsep materi pada siswa sebagai masukan untuk pembetulan dalam menciptakan pelaksanaan belajar mengajar yang efektif.
- e. Memotivasi guru untuk lebih cermat memilih buku ajar yang tepat, relevan dan sinkron dengan kurikulum yang berlaku.

#### **E. Definisi Operasional**

##### **a. Analisis Isi buku Teks IPA Terpadu**

Analisis Isi buku Teks Biologi merupakan proses penyelidikan kualitas isi buku teks IPA Terpadu dengan mengetahui keadaan buku teks IPA Terpadu yang sebenarnya baik dari segi kesesuaian konsep maupun dari relevansi indikator isi buku dengan 2 penerbit yang berbeda yaitu dari penerbit Erlangga dan Platinum Pada kurikulum 2013, penerapan *aspek wacana*.



b. Buku Teks

Buku teks merupakan buku pelajaran dalam bidang tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang yang dibuat dengan maksud-maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya disekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga menunjang sesuatu program dan pengajaran (Tarigan, 2009:14).

c. Aspek Wacana

Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa seperti dalam komunikasi sehari-hari. Analisis wacana menekankan kajian penggunaan dalam konteks social khususnya dalam interaksi antar-penutur. Analisis wacana yaitu kajian yang membahas wacana sedangkan wacana merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi.

d. Wacana Pembelajaran

Menurut Maharimin (1994:26) dalam Sobur Maharimin (1994:26) yang dimaksud wacana pembelajaran adalah mengartikan wacana sebagai “kemampuan untuk maju (dalam pembahasan) menurut urutan yang teratur dan semestinya”, dan “komunikasi buah pikiran, baik lisan maupun tulisan, yang resmi dan teratur”.

e. Analisis Wacana

Analisis wacana adalah salah satu alternative dari analisis isi selain analisis isi kuantitatif yang dominan dan banyak dipakai. Analisis wacana ini lebih melihat pada “bagaimana” dari pesan atau teks komunikasi itu disampaikan.

f. Motif Penyajian Materi Subjek

Pembagian wacana menurut aspek motif lebih memudahkan pembagian bentuk-bentuk wacana yang dikembangkan. Motif tersebut dapat berbentuk ingin menyampaikan (*informing*), meminta penjelasan (*eliciting*), atau mengarahkan (*directing*) (Siregar, 1998: 1).





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hasil perbandingan analisis perhitungan persentase kesesuaian isi buku teks dapat diketahui bahwa buku teks IPA Terpadu yang kualitasnya baik dilihat berdasarkan tingkat relevansi indikator ialah pada buku teks IPA Terpadu terbitan Erlangga, hal ini karena dalam indikator-indikatornya memiliki tingkat yang tidak terakomodasi paling kecil yaitu 12,5%.
2. Hasil rekapitulasi analisis perbandingan pada buku terbitan Platinum, dan Erlangga yang terdiri dari 20 sampai 27 konsep, didapatkan bahwa kualitas buku teks yang di nilai baik dan memenuhi indikator ialah pada buku terbitan Platinum. Hal ini melalui beberapa analisis konsep yang dilihat berdasarkan konsep memadai yang paling banyak ialah 78,9% dan konsep yang tidak ada dalam buku paling sedikit ialah 5,2%.
3. Hasil rekapitulasi perbandingan antara buku teks terbitan Platinum, dan Erlangga dalam analisis tingkat kompleksitas struktur wacana berdasarkan representasitext telah menyajikan konsep makro dan konsep mikro yang berbeda-beda. Buku penerbit Platinum menguraikan konsep makro sebanyak 3 konsep dan konsep mikro dengan jumlah keseluruhan yaitu 67 konsep mikro serta jumlah unit level paling banyak yaitu 5 level, buku Erlangga menguraikan konsep makro sebanyak 8 konsep dan konsep mikro dengan jumlah keseluruhan yaitu 162 serta jumlah unit level yang paling banyak yaitu 7 level. Dari hasil perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa penguraian materi yang paling mendalam ialah pada buku teks terbitan Erlangga. Semakin banyak terdapat konsep makro dan jumlah konsep mikro yang diturunkan maka semakin baik buku tersebut dalam menyampaikan informasi materi.
4. Hasil perhitungan perbandingan persentase penyajian motif dapat diketahui bahwa dalam penyajian motif materi yang paling baik ialah terdapat pada buku terbitan Erlangga. Penyampaian materinya menyajikan motif paling banyak dilihat dari motif *informing*, *eliciting*, *directing*, dan *boundary marking*. Dengan rincian persentase motif *informing* 70,02%, motif *directing* 450%, dan motif *boundary marking* yaitu 3,10%. Hasil penyajian gambar yang banyak disajikan ialah pada buku terbitan Erlangga dengan rincian penyajian motif

*informing* yaitu sebanyak 15 gambar motif informing dan 2 gambar penyajian motif *eliciting*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis buku teks IPA Terpadu yang telah dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Kualitas isi buku teks IPA Terpadu yang baik sebaiknya harus sesuai dengan indicator yang telah ditetapkan, sehingga bila seluruh indicator dapat terakomodasi oleh materi dan tugas maka tujuan pembelajaran akan mudah dicapai.
2. Penjabaran konsep pada buku teks IPA Terpadu sebaiknya lebih memperhatikan atribut kritis, sehingga konsep-konsep yang tidak sesuai akan menimbulkan miskonsepsi.
3. Tingkat representasi teks IPA Terpadu suatu materi menunjukkan sejauh mana siswa harus memahami materi tersebut. Kualitas buku teks dikatakan baik apabila memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi. Semakin banyak konsep makro yang terdapat dalam buku teks dan semakin banyak konsep mikro yang dijabarkan, maka semakin baik pula kualitas isi materi yang disajikan.
4. Suatu bahan ajar dikatakan baik apabila menyajikan motif dari *informing* sampai *directing* yang menunjukkan perlunya siswa untuk melakukan percobaan dalam membuktikan kebenaran dari suatu materi.







## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Asasi. F. A. 2012. *Analisis Kelayakan Buku Ajar Sains Smp Kelas VII Di Tinjau dari Aspek Keterlibatan Siswa. Skrispsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Campbell NA, Reece BJ, Mitchell LG. 2005. *Biologi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Campbell NA, Reece BJ, Mitchell LG.. 2005. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Campbell NA, Reece BJ, Mitchell LG.2008. *Biologi Jilid 3*. Jakarta: Erlangga
- Dahar, R. W. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Darmojo, D. & Kaligis J. RE. 1991. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Fadhilah, Masyhuratul. 2012. *Jurnal Pendidikan Biologi: Analisis Buku Ajar IPA Biologi yang Banyak Digunakan Di SMP Negeri Jepara*. Indonesia: Universitas Negeri Semarang.
- Fitri, A. L. dkk. 2012. *Analisis Kesiambungan Materi Biologi Pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Jenjang SD, SMP, dan SMA*. Jakarta: UNJ.
- Hamalik. O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafiah & Suhana. C. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Revika Aditama
- ISBN.2010. *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta : Hi-Fest Publishing
- Majid, A. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong J. Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Komaidi, D. 2011. *Panduan Lengkap Kreatif Menulis*. Yogyakarta: Sabda Media
- Prastowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Rifai, Mien A. 2004. *Kamus Biologi*. Jakarta: Balai Pustaka
- Reece, dan Mitchell. 2004. *Biologi Campbell, jilid 3*. Jakarta: Erlangga

- Rustaman, Nuryani, dkk. 2003. *Common Teks Book Strategi. Belajar Mengajar Biologi*. Jakarta: FMIPA UPI.
- Saptono, S. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Siregar, Nelson. 1998. *Penelitian Kelas: Teori, Metodologi dan Analisis*. Bandung: IKIP Bandung Press
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Rosda
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media*. Bandung: Rosdakarya
- Sukmadinata, N.S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, N.S. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tarigan.H.G. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tjitrosoepomo, G. 2007. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: UGM Press
- Wahyono, Budi. 2010. *Analisis Penilaian Guru Terhadap Buku Ajar Biologi Kelas X Semester Genap Di Ma Kabupaten Kendal Institut Agama Islam Negeri Walisongo Tahun Pelajaran 2010/2011*. Semarang : IAIN Walisongo.
- Wahyuni S & Syukur A. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Bandung: Revika Aditama
- Yulianawati, E. 2011. *Analisis Wacana Pedagogis Buku Teks Biologi Kelas XII Pada Pokok Bahasan Hereditas. Skripsi*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon

